

PROSEDUR *PETTY CASH*: *INSIGHTS* DI PT. PLN (Persero) UP3

BANTEN SELATAN

TUGAS AKHIR

Disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Diploma Ahli Madya

(A.Md)



Disusun oleh :

MELDA WANI SIREGAR

NIM. 5501210034

PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA

2024

LEMBAR PERSETUJUAN
SIDANG TUGAS AKHIR

Laporan Tugas Akhir ini telah di setujui, dengan :

Judul : Prosedur Petty Cash : Insights di PT PLN (Persero)
UP3 Banten Selatan
Nama Mahasiswa : Melda Wani Siregar
Nim : 5501210034


Serang, 08 Mei 2023

Pembimbing I



Tri Wahyudi, S.Pd., M.Ak
NIP. 198505112019031011

Mengetahui
Ketua Program Studi



Galih Fajar Muttakin, SE., Ak., M.Ak
NIP. 198307302009121003

LEMBAR PENGESAHAN

Dengan ini ditetapkan bahwa Tugas Akhir berikut :

Judul : Prosedur Petty Cash : Insight di PT PLN (Persero) UP3
Banten Selatan

Nama Mahasiswa : Melda Wani Siregar

Nim : 5501210034

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Telah diuji dan dipertahankan pada tanggal 19 Juni 2024 melalui Sidang Tugas Akhir di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa dan dinyatakan **LULUS**

Mengesahkan,

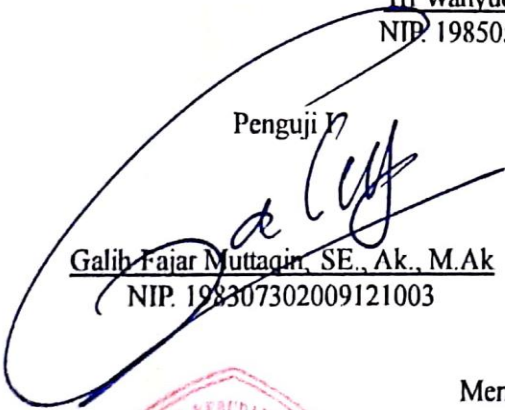
Pembimbing I



Tri Wahyudi, S.Pd., M.Ak

NIP. 198505112019031011

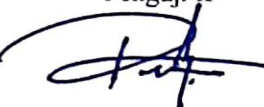
Penguji I



Galih Fajar Muttakin, SE., Ak., M.Ak

NIP. 198307302009121003

Penguji II



Tri Wahyudi, S.Pd., M.Ak

NIP. 198505112019031011

Mengetahui,

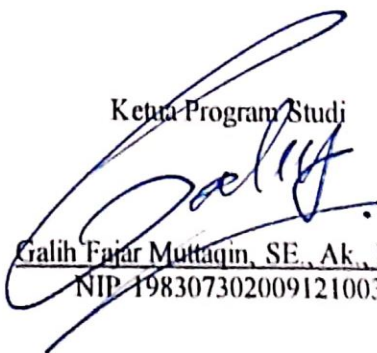
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Prof. Dr. Tubagus Ismail, SE, MM, Ak, CA, CMA, CPA

NIP. 197312302001121001

Ketua Program Studi



Galih Fajar Muttakin, SE., Ak., M.Ak

NIP. 198307302009121003

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya sebagai penulis Tugas Akhir berikut :

Judul : Prosedur Petty Cash : Insight di PT PLN (Persero) UP3
Banten Selatan

Nama Mahasiswa : Melda Wani Siregar

Nim : 5501210034

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir tersebut di atas adalah benar-benar hasil karya asli saya dan tidak memuat hasil karya orang lain, kecuali dinyatakan melalui rujukan yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan. Apabila dikemudian hari ditemukan hal-hal yang menunjukkan bahwa sebagian atau seluruh karya ini bukan karya saya, maka saya bersedia dituntut melalui hukum yang berlaku. Saya juga bersedia menanggung segala akibat hukum yang timbul dari pernyataan yang secara sadar dan sengaja saya nyatakan melalui lembar ini.

Serang, 19 Juni 2024



MELDA WANI SIREGAR
5501210034

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “ Prosedur Petty Cash : Insights di PT. PLN (Persero) UP3 Banten Selatan” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya ada Program Studi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabat. Dalam penyusunan Tugas Akhir ini penulis banyak dibantu oleh berbagai pihak, dan pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya, terutama kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Fatah Sulaiman, ST.,MT., Selaku Rektor Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
2. Prof. Dr. Tubagus Ismail, S.E.,M.M.,Ak.,CA.,CMA.,CPA Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
3. Dr. Windu Mulyasari, S.E.Ak.,M.Sc. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
4. Galih Fajar Muttaqin, S.E.,Ak.,M.Ak., Selaku Ketua Program Studi Diploma III Akuntansi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
5. Tri Wahyudi, S.Pd., M.Ak Selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan waktunya untuk bimbingan dan memberikan arahan sampai selesainya tugas akhir ini.
6. Staf Program Studi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

7. Seluruh pegawai PT PLN (Persero) UP3 Banten Selatan yang selalu membimbing, mengarahkan dan memperlakukan penulis dengan sangat baik.
8. Mama yang selalu memberikan kasih sayang, keyakinan, dukungan, bimbingan dan yang selalu mengusahakan yang terbaik kepada penulis untuk dapat berjuang mencapai mimpi dan cita-cita penulis.
9. Rizal Efendi Siregar selaku abang penulis yang selalu mendorong adiknya untuk maju tanpa takut tersaingi dan yang selalu memberikan arahan dalam menjalani hidup ini.
10. Ihsivana Aulia, yang selalu menjadi tempat berkeluh kesah dan yang selalu memberikan kepercayaan diri, dukungan dan motivasi disaat penulis dalam keadaan sulit.
11. Intan Abelia dan Cindy Cahyawardani selaku teman kos yang selalu ada dan yang selalu direpotkan saat penulis sedang membutuhkan uluran tangan termasuk membutuhkan kendaraan selama menjadi mahasiswa
12. Sahabat sahabat penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang selalu ada untuk mendengarkan semua keluh kesah penulis dan yang selalu meyakinkan bahwa penulis bisa melewati semuanya.
13. Ahmad Noer Fahrezi selaku kakak tingkat dan kakak tingkat lain yang selalu memberikan arahan, dukungan dan menjawab semua pertanyaan penulis dari awal kuliah sampai selesainya tugas akhir ini.
14. Teman teman D3 Akuntansi 2021 yang membuat hari hari berkuliah penulis berwarna.

15. Oyen selaku kucing peliharaan penulis yang selalu ada saat penulis lelah dengan kehidupan ini.
16. Terakhir, terima kasih untuk diri saya sendiri. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini meski dengan terseok seok, terima kasih untuk tidak menyerah, terima kasih sudah mau bekerja sama untuk berperang dengan isi kepala, terima kasih sudah menemani menangis di tengah heningnya malam dan terima kasih karena kamu sudah bisa membuktikan bahwa kamu mampu melewati semuanya. Ayo terus berjuang dan bertahan untuk bisa menghadapi riuhnya dunia dan untuk hal yang belum tercapai lainnya sampai tiba waktunya tuhan menjemput.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya untuk semua pihak yang sudah membantu dalam membuat Tugas Akhir dan juga memberikan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Penulis mengakui bahwa penulis adalah manusia yang mempunyai keterbatasan dalam berbagai hal. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan agar Tugas Akhir ini menjadi lebih bermanfaat.

Rangkasbitung, 07 Mei 2024

Melda Wani Siregar
5501210034

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
SIDANG TUGAS AKHIR	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah Penulisan Tugas Akhir	5
C. Tujuan Penulisan Tugas Akhir	5
D. Manfaat Penulisan Tugas Akhir	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Prosedur	7
B. Kas	7
1. Kas Kecil	8
2. Karakteristik Kas Kecil.....	9
3. Sistem Dana Kas Kecil	10
4. Tujuan Pembentukan Kas Kecil.....	11
5. Prosedur Dana Kas Kecil	12
C. Fungsi Yang Terkait	15
D. Catatan Akuntansi Yang Digunakan	16
E. Dokumen Yang Digunakan	17
F. Pengendalian Internal	18
BAB III METODE PENULISAN LAPORAN TUGAS AKHIR.....	21
A. Objek Penulisan Laporan Tugas Akhir	21

B.	Metode Penulisan Laporan Tugas Akhir.....	21
C.	Jenis Data dan Sumber Data	22
D.	Metode Pengumpulan Data.....	23
E.	Waktu dan Tempat Magang Industri	24
BAB IV HASIL MAGANG DAN PEMBAHASAN.....		25
A.	Gambaran Umum Perusahaan	25
1.	Sejarah PT PLN (Persero) UP3 Banten Selatan	25
2.	Visi , Misi dan Moto Perusahaan	27
3.	Maksud dan Tujuan Perseroan	28
4.	Tata Nilai PLN	28
5.	Logo PT. PLN (Persero) UP3 Banten Selatan	28
6.	Struktur Organisasi PT PLN (Persero) UP3 Banten Selatan	31
7.	Uraian Pekerjaan PT PLN (Persero) UP3 Banten Selatan.....	31
B.	Hasil Magang Industri	35
1.	Prosedur Kas Kecil Pada PT PLN UP3 Banten selatan	35
2.	Pengendalian Internal Kas Kecil	45
C.	Pembahasan	47
1.	Prosedur Kas Kecil PT PLN (Persero) UP3 Banten Selatan	47
2.	Pengendalian Internal Kas Kecil	50
BAB V PENUTUP.....		54
A.	Kesimpulan	54
B.	Saran	55
DAFTAR PUSTAKA		56
LAMPIRAN		58
BIODATA MAHASISWA		67

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Perbandingan Kajian Pustaka Mulyadi dan PLN (Persero) UP3 Banten Selatan	48
Tabel 4. 2 Perbandingan Kajian Pustaka Martani dan PLN (Persero) UP3 Banten Selatan	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Logo Perusahaan	29
Gambar 4. 2 Struktur Organisasi PT PLN (Persero) UP3 Banten Selatan	31
Gambar 4. 3 Flowchart Prosedur Pembentukan Kas Kecil	37
Gambar 4. 4 Flowchart Prosedur Permintaan Kas Kecil	40
Gambar 4. 5 Flowchart Prosedur Pertanggungjawaban Kas Kecil	42
Gambar 4. 6 Flowchart Prosedur Pengisian Kembali Kas Kecil	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rekomendasi Magang Industri	58
Lampiran 2 Surat Keterangan Magang Industri	59
Lampiran 3 Form Penilaian Magang Industri.....	60
Lampiran 4 Form Bimbingan Tugas Akhir.....	61
Lampiran 5 Foto Magang Industri	62
Lampiran 6 Laporan Arus Kas Petty Cash PT LN (Pesero) UP3 Banten Selatan	63
Lampiran 7 Laporan Pertanggungjawaban Petty Cash PT PLN (Persero) UP3 Banten Selatan.....	64
Lampiran 8 Bukti Penarikan Kas Kecil	65
Lampiran 9 Bukti Pengeluaran Kas Kecil	65
Lampiran 10 Nota Pembayaran Penggunaan Kas Kecil	66

ABSTRAK

Perusahaan pasti membutuhkan kas untuk beroperasi, dan jika kas dikelola dengan baik, operasi akan berjalan dengan baik. Dalam menjalankan operasinya pasti akan ada biaya kecil, Karena itu PT PLN (Persero) UP3 Banten Selatan membentuk kas kecil untuk membayar kegiatan operasional kecil. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana prosedur kas kecil dan pengendalian internal kas kecil yang dilakukan PT PLN (Persero) UP3 Banten Selatan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yang menunjukkan keadaan yang sebenarnya terjadi. Hasilnya menunjukkan bahwa PT PLN (Persero) UP3 Banten Selatan menggunakan sistem dana tetap atau sistem imprest untuk menyediakan kas kecil dengan batas maksimal yang sudah ditetapkan oleh PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi (UID) Banten Selatan. PT PLN (Persero) UP3 Banten Selatan juga melakukan peninjauan terkait penyelenggaraan kas kecil dengan menerapkan pengendalian internal pada kas kecil dimana pengendalian internal pada kas kecil yang dilakukan PT PLN (Persero) UP3 Banten Selatan sudah berjalan dengan baik.

Kata Kunci : Kas Kecil, Prosedur, Pengendalian Internal

ABSTRACT

Companies definitely need cash to operate, and if cash is managed properly, operations will run well. In carrying out its operations there will definitely be small costs, therefore PT PLN (Persero) UP3 Banten Selatan forms petty cash to pay for small operational activities. The purpose of this study was to determine how the petty cash procedures and internal control of petty cash carried out by PT PLN (Persero) UP3 Banten Selatan. This study uses a descriptive method, which shows the actual situation. The results show that PT PLN (Persero) UP3 Banten Selatan uses a fixed fund system or imprest system to provide petty cash with a maximum limit set by PT PLN (Persero) South Banten Distribution Unit (UID). PT PLN (Persero) UP3 Banten Selatan also conducted a review related to the organization of petty cash by implementing internal control on petty cash where internal control on petty cash carried out by PT PLN (Persero) UP3 Banten Selatan has been running well.

Keywords : Petty Cash, Procedures, Internal Control

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Zaman globalisasi menuntut tingkat persaingan yang semakin ketat dalam dunia bisnis. Banyaknya perusahaan baru yang bermunculan baik dari sektor publik, swasta, maupun asing menegaskan perusahaan untuk beradaptasi dan berkembang dengan kompetitor. Teknologi yang semakin canggih menjadikan segala sesuatu diatur menggunakan teknologi yang diusahakan secara maksimal dan secara besar-besaran sehingga sistem kerja manual perlahan-lahan mulai tergeser (Savsavubun Regina V dkk., 2021).

Efektivitas dan efisiensi perusahaan sangat tergantung pada kemampuannya dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya. Perusahaan pasti memiliki sumber daya keuangan di dalamnya (Margaretha Hutabarat dkk., 2023). Agar perusahaan terus berjalan dan stabil diperlukan perhatian terhadap kondisi keuangan perusahaan untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan (Yoshefhin, 2022). Perusahaan selalu membutuhkan uang kas untuk membiayai operasi sehari-hari, oleh karena itu kas merupakan hal yang sangat penting karena hampir setiap transaksi dilakukan oleh fungsi yang berwenang di dalam perusahaan (F. R. Wulandari & Khabibah, 2020). Menurut Rivai dan Pratiwi (2016) dalam F. R. Wulandari dan Khabibah (2020), kas penting diperhatikan karena kas bersifat mudah dipindahtangankan yang memungkinkan adanya kecurangan untuk digelapkan dan dimanipulasi.

Menurut Wulandari & Epi (2021), Kas adalah salah satu komponen penting dalam menunjang siklus operasional perusahaan. Setiap perusahaan pasti akan membentuk kas, dan bagian kas akan dibantu bagian *petty cash* (kas kecil) yang ditandatangani oleh *officer* pelaksana kas kecil dan fungsi yang berkaitan dalam membantu kegiatan operasional langsung. Transaksi yang terjadi pada kas kecil tidak begitu rumit tetapi harus melakukan pengelolaan secara baik dan teliti berdasarkan prosedur perusahaan dan standar akuntansi kas kecil.

Menurut Mulyadi (2016), kas kecil atau *petty cash* merupakan dana khusus yang dibentuk oleh perusahaan guna membiayai kegiatan operasional perusahaan dalam jumlah yang relatif kecil atau untuk membiayai kebutuhan perusahaan sehari-hari. Sedangkan Menurut wulandari dan Epi (2021), kas kecil merupakan sejumlah uang tunai yang diambil dari sebagian kas perusahaan yang digunakan untuk membayar pengeluaran dalam jumlah kecil dan yang bersifat langsung dibayar atau dibeli. Kas kecil hanya dapat digunakan untuk pengeluaran yang jumlah nominalnya tidak terlalu besar. Selain itu, pengeluaran yang memakai kas kecil bersifat rutin atau tetap sehingga dalam perusahaan sangat penting untuk memiliki kas kecil, karena dengan adanya kas kecil pengeluaran yang dibutuhkan perusahaan akan segera terselesaikan dengan cepat.

Alasan perusahaan perlu membentuk kas kecil karena kas kecil dianggap cukup efisien untuk membayar biaya yang relatif kecil. Perusahaan tidak mungkin membayar biaya yang relatif kecil dengan cek karena penarikan cek membutuhkan waktu yang lama (Indah dkk., 2023). Meskipun dana kas kecil dilakukan untuk membayar biaya yang relatif kecil, kas kecil harus dikelola

dengan baik. Jika kas kecil tidak dikelola dengan baik, penyelewengan, pencurian dan kecurangan lainnya akan terjadi (Yunita & Kusmilawaty, 2024).

Sistem yang dirancang dengan baik dan tepat memberikan informasi yang akurat, handal, dan tepat untuk pengambilan keputusan. Jika penerapan sistem dalam dana kas kecil dilakukan dengan cara yang kurang tepat, akan ada kecurangan dalam penerapan sistem, yang akan mengakibatkan kerugian bagi perusahaan. Untuk keperluan khusus, pembentukan kas kecil juga dapat dilakukan dengan memindahbukukan atau menarik sejumlah uang dari rekening bank yang sudah ada (Yunita & Kusmilawaty, 2024).

PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Banten Selatan adalah perusahaan yang bergerak di bidang ketenagalistrikan yang merupakan unit pelaksana pelayanan pelanggan di bawah UID Banten. Dalam pelaksanaan operasionalnya PT. PLN (Persero) UP3 Banten Selatan tidak pernah lepas dari yang namanya transaksi kas, sehingga pembentukan dana kas kecil sangat penting untuk pembiayaan operasional perusahaan yang bersifat rutin dan berjumlah relatif kecil. Berdasarkan Peraturan Direksi PT PLN (Persero) nomor : 0026.P/DIR/2019 tentang pedoman pengelolaan kas kecil dan persekot dinas di lingkungan PT PLN (Persero) dana kas kecil dibentuk berdasarkan penggunaan biaya operasional perusahaan, seperti biaya yang digunakan untuk membayar listrik dan internet, BBM, peralatan kantor, sampah, dan biaya lain lain. Oleh karena itu, prosedur dana kas kecil menjadi hal sangat penting bagi perusahaan untuk memudahkan kegiatan perusahaan.

Setiap perusahaan pasti memiliki ketentuan sendiri terkait sistem yang diterapkannya, termasuk pada dana kas kecil ini. Kebijakan-kebijakan pada perusahaan juga pasti akan berbeda-beda sesuai dengan prosedur kas kecil yang diterapkannya. Dalam penggunaan kas kecil di PT. PLN (Persero) UP3 Banten Selatan dilakukan penyetoran setiap bulan yang dimana setelah itu dikelola dan digunakan untuk pengguna kas kecil yaitu bagian administrasi dan umum.

Pengguna kas kecil memiliki tanggung jawab yang penuh atas penggunaan kas kecil beserta dengan bukti-bukti yang telah diverifikasi saat pelaporan pertanggungjawaban kas kecil. PT. PLN (Persero) UP3 Banten Selatan dalam melakukan pelaporan pertanggungjawaban terutama pada bagian keuangan dan akuntansi diberikan limit pada *virtual account cash card* kas kecil dengan limit maksimal dalam sebulan sebesar Rp. 55.000.000,- tanpa adanya limit untuk sekali transaksi atau limit dalam seminggu.

Dalam penggunaan kas kecil di PT. PLN (Persero) UP3 Banten Selatan memiliki kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan prosedur kas kecil yang ada. Kelebihan yang dimaksud dapat dilihat dari setiap transaksi transaksi yang dilakukan dengan proses verifikasi terlebih dahulu mulai dari nominal transaksi maupun bukti transaksi yang berbentuk struk, nota, kwitansi, invoice, maupun bukti dokumentasi yang berbentuk foto apabila penggunaan kas kecil sesuai dengan yang dilaporkan dalam form pertanggungjawaban.

Setelah dilakukan verifikasi dan tidak ditemukan kesalahan, selanjutnya bagian keuangan dan akuntansi akan membuat laporan realisasi petty cash sesuai dengan pos-pos yang ada dan akan menginputnya ke dalam *System Application*

and Product Enterprise Resources Planning (SAP ERP) yang dikendalikan oleh *officer* ataupun *assistant manager* keuangan dan umum, kemudian akan dibuatkan bukti kas keluar yang sudah terjurnal otomatis oleh sistem tersebut. Adapun kekurangannya yaitu PT. PLN UP3 Banten selatan sering mengalami kekurangan dana kas kecil sebelum akhir periode sehingga harus menggunakan dana pribadi untuk melakukan kegiatan operasionalnya lalu di *reimburse* ketika penggantian kas kecil disetujui.

Dari uraian latar belakang yang telah dipaparkan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penulisan Tugas Akhir dengan judul “ **PROSEDUR *PETTY CASH* : INSIGHTS DI PT. PLN UP3 BANTEN SELATAN**”

B. Rumusan Masalah Penulisan Tugas Akhir

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, rumusan masalah yang dibuat pada penulisan ini adalah :

1. Bagaimana prosedur dana kas kecil saat pembentukan, permintaan, pertanggungjawaban, dan pengisian kembali pada PT. PLN (Persero) UP3 Banten Selatan?
2. Bagaimana pengendalian internal terhadap dana kas kecil pada PT. PLN (Persero) UP3 Banten Selatan?

C. Tujuan Penulisan Tugas Akhir

Adapun tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana prosedur dana kas kecil saat pembentukan, permintaan, pertanggungjawaban, dan pengisian kembali pada PT. PLN (Persero) UP3 Banten Selatan

2. Untuk mengetahui bagaimana pengendalian internal terhadap kas kecil pada PT PLN (Persero) UP3 Banten Selatan

D. Manfaat Penulisan Tugas Akhir

1. Manfaat bagi penulis

- a. Diharapkan penulis dapat memperluas pengetahuan tentang prosedur kas kecil dengan cara mengaplikasikan teori yang di dapat selama kuliah dengan praktik yang sebenarnya di perusahaan.
- b. Penulis dapat menyelesaikan tugas akhir untuk mendapatkan gelar Ahli Madya (A.Md)

2. Manfaat bagi pembaca dan akademik

- a. Dapat memperluas wawasan dan ilmu pengetahuan, serta dapat menambah informasi terkait prosedur dana kas kecil pada PT. PLN (Persero) UP3 Banten Selatan
- b. Dapat dijadikan sebagai bahan acuan serta referensi atau juga untuk bahan pertimbangan terutama bagi adik tingkat yang akan menyusun tugas akhir terkait prosedur kas kecil

3. Manfaat bagi perusahaan

Perusahaan dapat menggunakan hasil tugas akhir ini sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan dan memaksimalkan prosedur yang ada pada dana kas kecil pada PT. PLN (Persero) UP3 Banten Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2014). *Analisa sistem informasi* (Edisi Pertama). CV Al Fath Zumar.
- Aladin, Febriani, & Mardiana. (2021). *Pengelolaan kas kecil pada PT PLN (Persero) unit pendidikan dan pelatihan palembang* (Vol. 10, Nomor 1). <https://jurnal.polsri.ac.id/index.php/eksistensi>
- Firdiana, R. F., Marina, A., & Sa'diyah, H. (2023). Evaluasi penerapan sistem pengendalian internal petty cash pada PT. Sinergi Integra Persada. *Sustainable Jurnal Akuntansi*, 3(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.30651/stb.v3i2.20221>
- Indah, K., Dewi, K., Ngurah, A. A., Narindra, M., Made, N., & Prasetiani, W. (2023). Penerapan kas kecil (petty cash) guna menunjang efektivitas operasional pada perusahaan. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENGABDIAN MASYARAKAT (SENEMA)*, 2(1), 136–242. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/seminarfeb/article/view/6461>
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2017). *Akuntansi keuangan menengah (intermediate accounting): Vol. Salemba Empat* (EDISI IFRS). Salemba Empat.
- Margaretha Hutabarat, T., Purba, D. H., & Simanjuntak, G. Y. (2023). *Analisis penerapan akuntansi kas kecil dalam menunjang efektifitas pengelolaan kas kecil pada PT Nusa Pustaka Kencana*. Vol 6, 170–175. <https://doi.org/10.46880/jsika.Vol6No2.pp170-175>
- Martani, D., Siregar, S., Watdhani, R., Farahmita, A., & Tanujaya, E. (2016). *Akuntansi keuangan menengah* (Edisi 2). Salemba Empat.
- Meida, S., Fathurrahmi Lawita, N., Bisnis, M., & Batam, P. N. (2023). Analisis sistem dan prosedur pengelolaan dana kas kecil pada PT. XYZ. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Merdeka EMBA*, 2(2). <https://jom.umri.ac.id/index.php/emba/article/view/929>
- Mulyadi. (2001). *Sistem akuntansi* (Edisi ke-3). Salemba Empat.
- Mulyadi. (2016). *Sistem akuntansi* (Edisi empat). Salemba Empat.
- Nazir, M. (2017). *Metode penelitian*. Ghalia Indonesia.
- Priyati, N. (2016). *Pengantar Akuntansi*. Indeks.
- Purwantini, K. (2023, November 14). *Pengertian, tujuan dan metode*. Universitas Stekom. <https://komputerisasi-akuntansid3.stekom.ac.id/informasi/baca/Pengertian-Tujuan-dan-Metode/46dc28fcae05823158cb1bb6a948d0bebd07b37f>
- Savsavubun Regina V, Saerang David P.E, & Gamaliel Hendrik. (2021). *Analisis sistem kas kecil (petty cash) pada perusahaan listrik negara (Persero) unit induk*

pembangunan sulawesi bagian utara. Vol 9, 904–912.
<https://doi.org/10.35794/emba.v9i4.36720>

- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d*. Alabeta.
- Susanti Neri, Fitriano Yun, Wati Ina Sintia, Safitri Penti, & Safitri Ida Nur. (2023). *Pendampingan penyusunan jurnal khusus penerimaan kas dan pengeluaran kas berdasarkan SAK EMKM & koperasi pada warung JOH Jl. raden fatah kota bengkulu. Vol 2, 41–50.* <https://doi.org/10.37676/jdm.v2i1.3788>
- Wijaya, D., & Irawan, R. (2018). *Prosedur administrasi penjualan bearing pada usaha jaya teknika Jakarta barat: Vol. XVI (Nomor 1).*
<https://doi.org/10.31294/jp.v16i1.2495>
- Wulandari, F. R., & Khabibah, N. A. (2020). Analisis pengelolaan dana kas kecil pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk KCU Magelang. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4(1), 65–73. <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i1.285>
- Wulandari, P., & Epi, Y. (2021). *Analisis perlakuan akuntansi pada kas kecil PT Afiliation.* <https://doi.org/10.47709/jebma.v1n1.971>
- Yoshefhin, G. (2022). *Analisis pengelolaan dan pencatatan kas kecil pada CV. Horpinta Sejahtera Kandis.* <http://kbbi.web.id/kelola>,
- Yunita, W., & Kusmilawaty, K. (2024). Analisis kas kecil dalam sistem akuntansi kas pada PT Paya Pinang. *Jurnal Riset Akuntansi*, 2(1), 152–165.
<https://doi.org/10.54066/jura-itb.v2i1.1349>